

**ANALISIS DIMENSI KOGNITIF
PADA SOAL HOTS (HIGHT ORDER THINKIG SKILLS)
DALAM BUKU AJAR CERDAS BERBAHASA INDONESIA KELAS XII**

Novia Rahmawati, Nur Amalia
Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA
email: rahmavia848@gmail.com, nuramalia6521@yahoo.com

ABSTRAK

Kurikulum 2013 para siswa diarahkan untuk berpikir kritis, seperti halnya yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang memuat soal-soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Soal HOTS menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar menerapkan soal tersebut kepada siswa, dengan adanya penelitian yang berkaitan dengan soal HOTS akan memperkaya referensi guru dalam merencanakan soal-soal HOTS. Penelitian menganalisis soal-soal HOTS berdasarkan teori taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl serta dimensi kognitif dalam buku Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII Kelompok Wajib Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Penelitian ini berfokus pada soal-soal HOTS yang sesuai dengan dimensi kognitif meliputi kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Hasil dan pembahasan yang telah dianalisis oleh peneliti, ialah hampir setengah dari soal yang ada pada buku tersebut mengandung soal HOTS dengan tingkatan yang terbagi menjadi tiga yaitu, menganalisis dengan soal yang lebih dominan pada aspek membedakan, kemudian mengevaluasi dengan dominan pada aspek memeriksa dan mencipta lebih dominan pada aspek memproduksi.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Soal HOTS, Taksonomi Bloom, Dimensi Kognitif

ABSTRACT

In the 2013 curriculum students are directed to think critically, as is the case in the 2013 curriculum which contains HOTS (Higher Order Thinking Skills) questions. HOTS questions are a challenge in itself for teachers to apply these questions to students, with research related to HOTS questions it will enrich teachers' references in planning HOTS questions. The study analyzed HOTS questions based on Anderson's and Krathwohl's Revised Bloom's taxonomy theory as well as cognitive dimensions in the Indonesian Language Smart book for class XII SMA/MA Compulsory Curriculum Group 2013 Revised Edition. This study focuses on HOTS questions that correspond to cognitive dimensions including the ability to analyze (C4), evaluate (C5), and create (C6). The results and discussion that have been analyzed by the researcher are that almost half of the questions in the book contain HOTS questions with levels divided into three namely, analyzing with questions that are more dominant on the aspect of distinguishing, then evaluating with a dominant on the aspect of checking and creating more. dominant in the aspect of production.

Keywords: 2013 Curriculum, HOTS Questions, Bloom's Taxonomy, Cognitive Dimensions

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran haruslah didukung dengan adanya pedoman seperti buku pelajaran. Kedudukan buku sangat krusial saat penyampaian materi dan persiapan pembelajaran selanjutnya kepada siswa (Huda et al., 2021). Menurut (Rihanah and Irma, 2022) sesuai dengan Permendiknas No. 2 Tahun 2008, menyatakan bahwa buku teks berisi tentang standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan sebagai pedoman wajib bagi Pendidikan tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Pada buku pelajaran memiliki standar yang harus dipenuhi yaitu, materi harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, materi juga harus sesuai dengan maksud pendidikan yang akan dicapai, materi yang disajikan benar sesuai dengan bahasa dan sastra, dan materi harus menyesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa pada setiap tingkatan (Puspita Wardani, 2017). Untuk materi pembelajaran yang terdapat pada buku teks harus sesuai dengan dengan standar kurikulum.

Pada kurikulum 2013 khususnya para siswa dituntut untuk berpikir kritis, karena dalam kurikulum 2013 memuat soal-soal *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Menurut (Hasibuan and Wuriyani, 2022) melalui lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) dalam menerapkan kurikulum 2013, berupaya untuk mewajibkan guru dalam melatih siswa untuk berpikir kritis dengan penilaian, pemeriksaan dan menciptakan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* sebagai Latihan para siswa. Standar Internasional menjadi acuan dalam menyempurnakan kurikulum 2013, terutama pada standar isi dengan memperdalam dan memperluas materi yang akan diajarkan kepada siswa (Fanani, 2018). Menurut

(Tyas et al., 2020 dalam Brookhart, 2010; Conklin, 2012; Kemendikbud, 2018) Soal HOTS dikemukakan pertama kali oleh taksonomi Benjamin Bloom yang diperbaiki oleh Anderson dan Krathwohl (2001) membaginya dengan lebih luas. Tiga level pertama, keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS), yaitu mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3) sedangkan HOTS dikategorikan oleh tiga level terakhir dari ranah kognitif taksonomi yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) karena tiga level terakhir membutuhkan metode pembelajaran dan pengajaran yang berbeda dari pembelajaran fakta dan konsep. Hal itu juga selaras dengan (Sabir, Mayong and Usman, 2021) berdasarkan pada Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl membagi menjadi dua dimensi, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Soal *HOTS* memuat keterampilan untuk mencari solusi dalam setiap masalah berdasarkan materi yang telah diajarkan (Setiawati, 2019). Menurut (Rosdiana et al., 2022 dalam Kemendikbud 2019) selain terfokus pada siswa, guru juga sebaiknya harus diberikan pelatihan dalam untuk memperdalam pemahaman dan penilaian terkait pembelajaran dalam keterampilan pikir tingkat tinggi (HOTS), serta menyusun instrumen penilaian hasil belajar. Soal HOTS ini sebagai latihan dalam membentuk keterampilan pada diri siswa, ia akan mencari solusi dalam permasalahan yang berada dalam lingkungannya. Namun menurut (Hudiyono and Ilyas, 2020) pada kenyataannya, para guru di sekolah lebih dominan menggunakan soal-soal yang sifatnya menguji daya ingat dibandingkan dengan soal yang menguji daya berpikir kritis. Berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi menjadi salah satu acuan dalam mencapai keberhasilan agar

nantinya siswa dapat menghubungkan, memanipulasi, dan mengolah pengetahuan dan pengalamannya menjadi inovasi yang baru (Inderasari *et al.*, 2019)

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh (Huda *et al.*, 2021) menganalisis soal HOTS dalam Materi dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan KEMENDIKBUD RI, (Wirandani, Cendra Kasih and Siliwangi, 2019) menganalisis soal HOTS pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl, (Setyo Aji, 2020) menganalisis tentang soal HOTS pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan menganalisis kemampuan siswa berdasarkan penilaian lembar kerja siswa dan (Sumandi, 2020) menganalisis tentang Soal Ulangan Akhir Semester 1 Kelas IV MI Ma'arif Tingkir Lor Kota Salatiga Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat perbedaan sumber buku teks yang digunakan dalam menganalisis soal HOTS, pada penelitian ini menggunakan sumber kurikulum 2013 dengan revisi terbaru dan pada tingkatan kelasnya dan pendalamannya berbeda.

METODE

Pendekatan yang dilakukan peneliti secara kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menjelaskan secara deskripsi dengan dimensi kognitif pada soal-soal HOTS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Langkah sebagai berikut, membagi jenis-jenis soal-soal HOTS dalam dimensi kognitif, yang ada pada buku teks sesuai dengan taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl. Secara objektif dan subjektif dengan membuat kesimpulan pada setiap bentuk soal HOTS berdasarkan buku ajar. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik membaca dan mencatat. Setelah hasil

diperoleh, selanjutnya menyalin menjadi data analisis secara tertulis, memahami bentuk soal, mengkategorikan jenis tingkatan soal, menampilkan hasil analisis, dan membuat simpulan terkait hasil yang telah dianalisis.

Peneliti menggunakan sumber buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII Kelompok Wajib Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang ditulis oleh Engkos Kosasih yang diterbitkan Erlangga. Penelitian ini menggunakan instrumen pada lembar analisis dokumen dan pencatatan. Fokus penelitian ini adalah soal-soal HOTS berdasarkan dimensi kognitif meliputi kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pada buku teks terbagi menjadi 7 Bab. Pada setiap bab terdapat penugasan yang terbagi menjadi tiga yaitu, Ungkap Persepsi, Kegiatan Kelompok, Tugas Individu dan Tes Formatif. Terdapat 256 soal yang dianalisis dalam penelitian yang terdapat pada tiga bagian penugasan dalam buku teks. Peneliti menemukan 105 soal yang berjenis HOTS. Peneliti mengkategorikan dan menjelaskan bentuk soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada buku teks bahasa Indonesia SMA/MA kelas XII. Penjelasan terkait hasil penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Soal HOTS dalam Tingkat Menganalisis

Terdapat tiga aspek dalam menganalisis yaitu, membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan.

Pada aspek yang pertama yaitu membedakan, siswa diberikan opsi untuk memilih soal yang sesuai dengan materi yang dicantumkan. Menganalisis perbedaan terkait sesuai atau tidak sesuai,

menganalisis benar atau salahnya sebuah kalimat. Contoh soal menganalisis perbedaan pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Secara berkelompok, jelaskanlah persamaan dan perbedaan kebahasaan yang tampak pada kedua teks tersebut. Aspek kebahasaan mana sajakah yang tampak pada kedua teks tersebut? Bagaimana pula urutannya di dalam teks? (Kegiatan Kelompok 2 pada bab. 2 hal. 61).

Pada soal tersebut para siswa diarahkan untuk bekerja sama, dalam menganalisis perbedaan pada kedua teks sejarah yang disajikan. Kedua teks sejarah tersebut dianalisis dengan aspek kebahasaan yang digunakan.

Bentuk pada soal tersebut berupa uraian namun disajikan dalam bentuk rubrik yang sudah ditentukan. Materi pada soal ini berkaitan dengan teks sejarah nasional. Jenis soal menganalisis, perbedaan dapat ditemui pada 30 soal yang sama lainnya.

Pada aspek yang kedua yaitu mengorganisasi, peserta didik dapat menemukan kesimpulan (garis besar) dan dapat mengatur kestrukturannya agar menjadi padu satu dengan yang lain. Contoh soal analisis mengorganisasi pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Catatlah pokok-pokok dari setiap bagian artikel tersebut (Tugas Individu 1 pada bab. 5 hal. 165).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat mengorganisasikan pokok-pokok pembahasan pada bagian artikel yang telah dibacanya.

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian yang disesuaikan pada tabel terkait bagian-bagiannya, ada pendahuluan, pembahasan dan penutup. Materi pada soal ini berkaitan dengan beropini dengan artikel. Jenis soal analisis mengorganisasi, dapat ditemui pada 3 soal yang sama lainnya.

Pada aspek yang ketiga yaitu mengatribusikan, peserta didik dapat memberikan inti terkait pembahasan dan menyesuaikan pembahasan tersebut kepada seseorang atau kondisi menjadi pembahasan tersebut. Contoh soal analisis mengatribusikan pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Tema seperti itu mungkinkah bisa dialami dalam kehidupan sehari-hari? (Tugas Individu 2 pada bab. 4 hal. 135).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat mengatribusikan tema yang digunakan pada novel, mungkinkah seseorang pernah mengalami hal yang sama dengan teman novel pada kehidupan sehari-harinya.

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian dalam sebuah laporan. Materi pada soal ini berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan pada novel. Jenis soal analisis mengatribusikan, dapat ditemui pada 1 soal yang sama lainnya.

2. Soal HOTS dalam tingkat Mengevaluasi

Terbagi menjadi dua aspek tingkatan dalam mengevaluasi yaitu, memeriksa, dan mengkritik.

Pada aspek yang pertama yaitu memeriksa, peserta didik dapat mengontrol jawaban yang kurang

tepat dengan pertanyaan yang diberikan, dan memberikan pertimbangan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. Contoh soal memeriksa pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Dalam informasi surat lamaran di atas terdapat kesalahan penulisan. Kesalahan penulisan berikut perbaikannya yang tepat adalah... (Tes Formatif pada bab. 1 hal. 38).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat memeriksa kesalahan yang terdapat pada surat lamaran dan memilih perbaikan mana yang benar.

Bentuk pada soal tersebut berupa pilihan ganda, dengan pilihan a – e. Materi pada soal ini berkaitan dengan surat lamaran pekerjaan. Jenis soal memeriksa, dapat ditemui pada 28 soal yang sama lainnya.

Pada aspek yang kedua yaitu mengkritik, peserta didik dapat memberikan respon dan tanggapan berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan. Contoh soal analisis mengkritik pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Tentukanlah pandangan atau opini kelompok Anda tentang isu tersebut (pro atau kontra) (Kegiatan Kelompok 2 pada bab. 3 hal. 89).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat mengkritik isu yang telah dipilih secara berkelompok, memberikan pendapat terhadap isu tersebut dan menentukan menjadi tim yang menyepakati (tim pro) atau tim yang menentang (tim kontra) .

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian dengan

menentukan tim pro atau kontra. Materi pada soal ini berkaitan dengan teks editorial. Jenis soal analisis mengkritik, dapat ditemui pada 9 soal yang sama lainnya.

3. Soal HOTS dalam tingkat Mencipta

Terbagi menjadi tiga aspek tingkatan dalam mencipta yaitu, merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Pada aspek yang pertama yaitu merumuskan, peserta didik dilatih untuk berpikir apa saja cara yang bisa dilakukan dalam menyelesaikan pertanyaan yang diajukan. Contoh soal merumuskan pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Bagaimana cara memperoleh fakta untuk menulis teks sejarah dengan topik-topik seperti di bawah ini ? (Ungkap Persepsi pada bab. 2 hal. 65).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat merumuskan cara untuk memperoleh fakta dari topik-topik untuk teks sejarah yang sudah ditentukan.

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian dengan bentuk table, yang sudah diberikan ketentuan topiknya sebanyak 5 topik. Topiknya berisi antara lain, (1) Pembangunan Candi Borobudur, (2) Asal-usul penamaan Kota Jakarta, (3) Perkembangan alat transportasi di Indonesia, (4) Rekam jejak prestasi olahraga Indonesia di pesta dunia, dan (5) Bencana tsunami Aceh. Materi pada soal ini berkaitan dengan teks sejarah nasional. Jenis soal merumuskan, hanya ditemukan 1 soal saja.

Pada aspek yang kedua yaitu merencanakan, peserta didik dapat membuat solusi dalam memecahkan

sebuah masalah yang terdapat pada soal. Contoh soal merumuskan pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk dapat menulis teks seperti itu? (Ungkap Persepsi pada bab. 6 hal. 218).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat merencanakan langkah-langkah yang akan diambil saat menulis teks yang dijadikan contoh, yaitu “Nuansa Lokal dalam Sastra Indonesia”.

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian. Materi pada soal ini berkaitan dengan kritik dan esai. Jenis soal analisis merencanakan, dapat ditemui pada 6 soal yang sama lainnya.

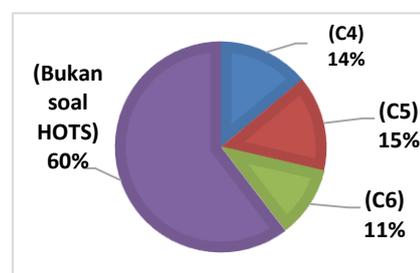
Pada aspek yang ketiga yaitu memproduksi, peserta didik dapat memberikan hasil yang diperintahkan dan sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Contoh soal memproduksi pada buku teks Cerdas Berbahasa Indonesia kelas XII sebagai berikut.

Kembangkanlah kerangka atau peta pikiran itu menjadi sebuah rancangan novel. Untuk sementara, cukuplah ceritakan itu memuat peristiwa-peristiwa utamanya saja. Untuk kemudian, Anda kembangkan ke dalam bentuk novel setelah mendapat masukan-masukan dari pihak-pihak lain (Tugas Individu 2 pada bab. 4 hal. 135).

Pada soal tersebut, siswa diarahkan agar dapat memproduksi novel dari pengalaman pribadi yang paling berkesan. Pengalaman tersebut dibuatkan ke dalam bentuk peta pikiran dengan kerangka cerita (struktur novel) mulai dari, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

Bentuk pada soal tersebut berupa pengisian uraian yang disesuaikan dengan struktur novel yang sudah padu. Materi pada soal ini berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dalam novel. Jenis soal analisis memproduksi, dapat ditemui pada 6 soal yang sama lainnya.

Hasil penelitian pada buku teks terkait soal HOTS, terdapat sebanyak 105 soal HOTS dari total keseluruhan soal sebanyak 265 soal. Berikut diagram dari keseluruhan soal pada buku teks.



Gambar Persentase kategori soal
Persentase berikut menunjukkan nilai setiap kategori soal, sesuai dengan teori Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl yang digunakan sebagai acuan dalam mengkategorikan proses kognitif.

Kemampuan menganalisis (C4) yang terbagi menjadi tiga, aspek yang pertama ialah membedakan. Pada aspek membedakan ini menjadi soal terbanyak pertama, dengan jenis soal yang beragam, dengan bentuk soal pilihan ganda maupun uraian dengan melampirkan hasilnya sesuai dengan rubrik yang ditentukan. Soal yang ditemukan seperti, membedakan fakta dan opini, membedakan kalimat yang sesuai dengan yang tidak sesuai. Terdapat pada setiap bab pada buku teks dan pada penugasan seperti,

Tugas Kelompok, Tugas Individu, Ungkap Persepsi dan Tes Formatif.

Aspek kedua ialah mengorganisasikan, pada aspek mengorganisasikan menjadi kategori yang paling sedikit ketiga setelah mengatribusikan, terdapat pada bentuk soal uraian dengan melampirkan hasilnya sesuai dengan rubrik yang ditentukan. Soal yang ditemukan seperti, menyimpulkan teks yang utama pada setiap bagian-bagian yang berbeda. Tidak terdapat pada bab 1, 3, dan 6. Namun terdapat pada penugasan seperti, Ungkap Persepsi, Tugas Kelompok dan Tugas Individu.

Aspek ketiga ialah mengatribusikan, pada aspek mengatribusikan menjadi kategori yang paling sedikit kedua setelah merumuskan, terdapat pada bentuk soal uraian dengan melibatkan diri sendiri maupun kondisi dalam menjadikan cauan dan hal itu berkaitan juga dengan bacaan yang telah dibaca. Hanya terdapat pada bab 4 dan 7. Terdapat pada penugasan seperti, Ungkap Persepsi dan Tugas Individu.

Kemampuan menganalisis (C5) yang terbagi menjadi dua, aspek yang pertama ialah memeriksa. Pada aspek memeriksa ini menjadi soal terbanyak kedua setelah soal membedakan, dengan jenis soal-soal yang beragam terdapat pada bentuk soal pilihan ganda dan uraian untuk memeriksa terkait pernyataan yang berupa tanggapan, paragraf yang berada pada sumber bacaan. Terdapat pada setiap bab kecuali pada bab 3. Terdapat pada penugasan seperti Tugas Kelompok, Tugas Individu, Ungkap Persepsi, dan Tes Formatif.

Aspek kedua ialah mengkritik, pada aspek mengkritik menjadi kategori terbanyak keempat, terdapat pada bentuk soal uraian dengan menyampaikan pendapat sendiri terkait bacaan yang telah dibaca ataupun pendapat hasil diskusi secara kelompok. Terdapat pada seluruh bab, kecuali pada 6. Namun terdapat pada penugasan seperti, Ungkap Persepsi, Tugas Kelompok, dan Tugas Individu.

Kemampuan menganalisis (C6) yang terbagi menjadi tiga, aspek yang pertama ialah merumuskan. Pada aspek merumuskan ini menjadi soal paling sedikit pertama, pada bentuk soal terdapat soal uraian dengan melampirkan hasilnya sesuai dengan rubrik yang ditentukan. Soal yang ditemukan seperti, merumuskan cara bagaimana menyelesaikan soal. Hanya terdapat pada bab 2 pada buku teks dan pada bentuk penugasan seperti, Ungkap Persepsi.

Aspek kedua ialah merencanakan, pada aspek merencanakan menjadi kategori terbanyak kelima, terdapat pada bentuk soal uraian dengan pengisian tabel dan soal pilihan ganda dengan menghubungkan rencana yang sesuai dengan bacaan dan jawaban. Terdapat pada seluruh bab, kecuali pada 1 dan 7. Namun terdapat pada penugasan seperti, Ungkap Persepsi, dan Tes Formatif.

Aspek ketiga ialah memproduksi, pada aspek memproduksi menjadi kategori terbanyak ketiga setelah memeriksa, terdapat pada bentuk soal dari gabungan aspek menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Menggunakan materi yang telah dipaparkan dan menghubungkan

dengan bahan bacaan yang telah dipahami maupun peristiwa-peristiwa yang pernah dialami kemudian dihasilkan karya sesuai dengan materi pada setiap bab. Terdapat pada seluruh bab. Namun hanya terdapat pada penugasan seperti, Ungkap Persepsi, Tugas Kelompok, dan Tugas Individu.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa hampir setengah dari soal yang terdapat dalam buku teks (Kosasih, 2016) mengandung soal HOTS dengan tingkatan yang terbagi menjadi tiga yaitu, menganalisis dengan soal yang lebih dominan pada aspek membedakan, kemudian mengevaluasi dengan dominan pada aspek memeriksa dan mencipta lebih dominan pada aspek memproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. 2016 *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas XII Kelompok Wajib Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Edisi Revisi. ERLANGGA. Jakarta
- Fanani, Moh.Z. 2018. Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*. 2(1): 57-76.
- Hasibuan, F.H. and Wuriyani, E.P. 2022 Analisis Soal Materi pada Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu. *KODE: Jurnal Bahasa*. (11):167-178.
- Huda, M. et al. 2021. Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Materi dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Terbitan KEMENDIKBUD RI. *PRASI*. 16 (02): 128-143
- Hudiyono, Y. and Ilyas, M. 2020. Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA dan SMK. *Diglosia (Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, 3(1): 102-113.
- Inderasari, E. et al. 2019. Higher Order Thinking Skill Taksonomi pada Analisis Kebahasaan Butir Soal Bahan Ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMA / MA. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*. 5(1): 110-114.
- Puspita Wardani, O. 2017. Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks SMA Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan bahasa Indonesia*. 5(2): 75-82
- Rihanah, A. and Irma, C.N. 2022. Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog. *Hasta Wiyata*, 5(1): 32-42.
- Rosdiana, R. et al. 2022. Penerapan HOTS pada Soal-soal Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 8(2): 1065-1074.
- Sabir, A., Mayong and Usman. 2021. Analisis Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berdasarkan Dimensi Kognitif. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3): 117-127.
- Setyo Aji, U. 2020. Analisis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia. *Elementary Islamic Teacher Journal*. 8: 337-395.
- Tyas, M.A., Nurkamto, J. and Marmanto, S. 2020. Membuat Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di Kelas EFL : Peran Guru dan Buku Pelajaran. *Jurnal*

- Pendidikan dan Pengajaran Daring Internasional (IOJET)*. 7(1): 267-276
- Wirandani, T., Cendra Kasih, A. and Siliwangi, I. 2019. Analisi Butir Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Soal Ujian Sekolah Kelas XII maya Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK AN-Nahl. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 2(4): 485-494
- Setiawati, S. 2019. Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2
- Sumandi, F.N. 2020. *Analisis Soal Tipe HOTS (Heigher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Naskah Soal Penialian Akhir Semester Ganjil Kelas IV MI MA'ARIF LOR Kota Salatiga Tahun pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.